

Pengembangan Program Pembelajaran Kewirausahaan Untuk Generasi Muda

Ernawati^{1*}, Nurul Ain Alifah Abu Bakar², Nurannisa³, Agustia Nanda⁴, Muh. Fajrin⁵, Andi Muhammad Naufal Nuzurkam⁶

¹²³⁴⁵⁶Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia

*ernawati.dty@uim-makassar.ac.id

Abstract

Entrepreneurship development has become the main focus in the education of the younger generation to improve entrepreneurial skills and economic independence. This journal discusses approaches and implementation in developing entrepreneurship learning programs for the younger generation. The research methods used include literature reviews, case studies, and qualitative and quantitative analysis of existing programs. This study identifies several key approaches in developing entrepreneurship learning programs, including the integration of entrepreneurship curricula in the formal education system, practical skills training, and the use of technology and innovation in the learning process. The implementation of these programs shows varying results, but in general provides a positive contribution to the development of entrepreneurial attitudes and business skills in the younger generation.

Keywords: *Entrepreneur, Economic, Independence*

Abstrak

Pengembangan kewirausahaan telah menjadi fokus utama dalam pendidikan generasi muda untuk meningkatkan keterampilan berwirausaha dan kemandirian ekonomi. Jurnal ini membahas pendekatan dan implementasi dalam pengembangan program pembelajaran kewirausahaan untuk generasi muda. Metode penelitian yang digunakan meliputi tinjauan pustaka, studi kasus, serta analisis kualitatif dan kuantitatif terhadap program - program yang ada. Studi ini mengidentifikasi beberapa pendekatan kunci dalam pengembangan program pembelajaran kewirausahaan, termasuk integrasi kurikulum kewirausahaan dalam sistem pendidikan formal, pelatihan keterampilan praktis, serta pemanfaatan teknologi dan inovasi dalam proses pembelajaran. Implementasi program - program ini memperlihatkan hasil yang bervariasi, tetapi secara umum memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan sikap wirausaha dan kemampuan bisnis pada generasi muda.

Kata Kunci: Wirausaha; Ekonomi; Mandiri

PENDAHULUAN

Saat ini, proses pendidikan dan pembelajaran seringkali dirancang untuk memberikan informasi sebanyak mungkin kepada mahasiswa sehingga pemikiran kritis dan kreativitas, atau kecerdasan, menjadi fokus utama. Namun, memang benar bahwa ini merupakan tantangan terbesar yang dihadapi sistem pendidikan dan pelatihan di negara ini. Akibat terlalu asyik menggarap aspek Intelegktualitas, anak-anak hanya bisa dianggap sosok-sosok ahli teori semata. tidak memiliki sumber daya yang diperlukan untuk mengelola kehidupan sehari-hari dengan cara yang dapat diterapkan; hanya menerapkan teori tentang cara hidup. Tidak hanya memberikan teori atau konsep dasar kewirausahaan semata dalam Program Pendidikan dan Pembelajaran Aspek Kewirausahaan. Sepanjang proses pendidikan dan pembelajaran, peserta pelatihan harus mendapatkan berbagai pelajaran praktis.

Pengusaha telah mengembangkan strategi bisnis yang dapat bermanfaat bagi banyak orang dengan mengambil dari ide-ide yang belum terealisasi yang dulunya hanya ide. Orang dengan penglihatan tepi harus melakukan tugas dengan cara yang lebih hati-hati, mengawasi

tepi lingkungan, dan memanfaatkan sebaikbaiknya persediaan harian yang tersedia. Untuk sekelompok orang seperti ini, sangatdibutuhkan bagi orang untuk mempunyai tujuan dan sasaran yang memotivasi untuk berani menghadapi risiko agar dapat memajukan tujuan . Bagi yang sukses dan menginspirasi orang lain sebagai salah satu kesatuan adalah kebutuhan yang harus dipenuhi. Metode pertama untuk memecahkan masalah ini adalah dengan menerapkan prinsip kewirausahaan. Karena fakta bahwa hanya dapat melakukannya dengan dukungan masyarakat umum, para ahli dapat mempertahankan independensinya.

Kewirausahaan merupakan indikator utama kesehatan ekonomi di beberapa negara, dan menjadi alat yang berguna untuk mengidentifikasi peluang kerja dan perkembangan ekonomi yang harus diupayakan dengan cara yang aman dan bertanggung jawab. Kewirausahaan telah berhasil meningkatkan taraf hidup manusia melalui berbagai cara, antara lain produk, jasa, teknologi, dan strategi bisnis yang inovatif. Masalah yang dapat diambil dari artikel ini adalah yang pertama bagaimana kewirausahaan itu diartikan, dan bagaimana proses pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi, serta bagaimana sikap dan perilaku yang menggambarkan seorang wirausahawan (Agustina dan Huzaimah, 2022).

METODE

1. Bentuk kegiatan

Kegiatan pengabdian Masyarakat kepada SMP Negeri 14 Makassar dilaksanakan pada tanggal 11 juli 2024 bertempat di Asrama haji sudiang makassar. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi kegiatan pengembangan program pembelajaran kewirausahaan untuk generasi muda. Dilakukan melalui tahap sebagai berikut:

- a. Persiapan kegiatan meliputi:
 - 1) Kegiatan survey tempat pengabdian Masyarakat yaitu di SMP Negeri 14 Makassar.
 - 2) Permohonan izin kegiatan pengabdian Masyarakat kepada kepala sekolah SMP Negeri 14 Makassar.
 - 3) Pengurusan administrasi (surat menyurat).
 - 4) Persiapan alat, bahan serta akomodasi.
 - 5) Persiapan tempat untuk pelaksanaan kegiatan yaitu di asrama haji sudiang makassar
- b. Kegiatan pengembangan program pemelajaran kewirausahaan untuk generasi muda meliputi:
 - 1) Pembukaan dan perkenalan dengan siswa siswi smp negeri 14 makassar.
 - 2) Pemberian materi mengenai pengembangan program pembelajaran kewirausahaan untuk generasi muda.
 - 3) Sesi diskusi dan tanya jawab dengan peserta pengembangan program pembelajaran kewirausahaan untuk generasi muda.
- c. Penutupan
 - 1) Foto Bersama dengan peserta.
 - 2) Pembuatan laporan kegiatan pengembangan program pembelajaran kewirausahaan untuk generasi muda.

2. Sasaran kegiatan

Sasaran dalam kegiatan pengabdian adalah siswa siswi smp negeri 14 makassar, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di asrama haji sudiang makassar pada tanggal 11 juli 2024. Hasil pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi generasi muda mengenai pengembangan program pembelajaran kewirausahaan untuk generasi muda.

3. Output dan outcome

Output yang di dapat dalam kegiatan dari kegiatan ini di antaranya adalah:

- a. Siswa siswi ini smp negeri 14 makassar yang diberikan penyuluhan mengenai:
 - 1) Dasar – dasar kewirausahaan : konsep dasar, Sejarah kewirausahaan, dan pentingnya inovasi.
 - 2) Proses kewirausahaan : tahapan dalam memulai usaha, dari ide hingga peluncuran.
 - 3) Keterampilan teknis dan non-teknis : pemasaran, manajemen keuangan, pengembangan produk, kepemimpinan, dan kerja tim.
- b. Dari hasil penyuluhan siswa siswi smp negeri 14 makassar mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab, di dapatkan beberapa dari siswa di antaranya:
 - 1) Apa tujuan utama dari program pembelajaran kewirausahaan tersebut.
 - 2) Bagaimana cara mengidentifikasi minat dan bakat kewirausahaan pada generasi muda.
 - 3) Bagaimana cara memotivasi generasi muda untuk tetap berkomitmen dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan.

Outcome yang di dapatkan di antaranya adalah:

- a. Dengan adanya program pengabdian Masyarakat yang berupa penyuluhan mengenai pengembangan program pembelajaran kewirausahaan untuk generasi muda di harapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa siswi smp negeri 14 makassar tentang Dasar – dasar kewirausahaan : konsep dasar, Sejarah kewirausahaan, dan pentingnya inovasi Proses kewirausahaan : tahapan dalam memulai usaha, dari ide hingga peluncuran Keterampilan teknis dan non-teknis : pemasaran, manajemen keuangan, pengembangan produk, kepemimpinan, dan kerja tim. Selain itu diharapkan semakin meningkatkan program pembelajaran kewirausahaan bagi generasi muda.
- b. Lebih jau diharapkan kegiatan – kegiatan sejauh berupa dampak pada peningkatan pengembangan program pembelajaran kewirausahaan untuk generasi muda sebagai kaum isyiner.
- c. Universitas islam makassar khususnya fakultas ilmu sosial dan ilmu politik prodi ilmu administrasi bisnis semakin di kenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap kewirausahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat tentang pengembangan program pembelajaran kewirausahaan untuk generasi muda bagi siswa siswi smp negeri 14 makassar yang dilaksanakan di asrama haji sudiang makassar. Sebelum melakukan kegiatan pengabdian pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu dan kami menjelaskan materi tentang pengembangan program pembelajaran kewirausahaan untuk generasi muda dan Adapun analisis kebutuhan identifikasi sasaran menentukan target peserta didik misalnya pelajar sma, mahasiswa, atau pemuda pada umumnya. Survei dan riset mengumpulkan data tentang kebutuhan dan minat generasi muda terhadap kewirausahaan dan Adapun metode pembelajaran tersebut yaitu pembelajaran aktif diskusi kelompok, permainan peran, dan simulasi bisnis, proyek nyata membuat rencana bisnis dan memulai usaha kecil yang telah turun temurun dari orang tua yang memiliki harta dan warisan dan memiliki bisnis, mentorship dan coaching mendapatkan bimbingan wirausaha yang sudah berpengalaman. Kesiapan kerja meningkatkan kesiapan generasi muda untuk memasuki dunia kerja atau memulai usaha mereka sendiri. Pemberdayaan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan lebih banyak wirausahawan muda yang inovatif. Peningkatan kreativitas dan inovasi mendorong berpikir kreatif dan inovatif yang diperlukan untuk mengatasi masalah dan menemukan peluang baru. Setelah itu kami membuka sesi tanya jawab, dan hasil yang kami dapatkan bahwa banyak siswa siswi SMP negeri 14 Makassar sebagian telah memiliki bisnis keluarga yang di mana bisnis itu di berikan kepada mereka untuk di Kelolah, Sehingga melalui sosialisasi kami mengenai pengembangan program pembelajaran kewirausahaan untuk generasi muda berhasil menjangkau siswa siswi SMP negeri 14 Makassar karena mereka memiliki jiwa-jiwa kewirausahaan.

Gambar 1. Sosialisasi Pengembangan Program Pembelajaran Kewirausahaan





KESIMPULAN

Dalam pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa pengembangan program kewirausahaan untuk generasi muda merupakan langkah strategis dalam mempersiapkan mereka menghadapi kompleksitas dan dinamika ekonomi global. Berbagai hal yang dibahas dalam jurnal ini menunjukkan bahwa integrasi kewirausahaan dalam sistem pendidikan formal, pelatihan keterampilan praktis, pemanfaatan teknologi dan inovasi, evaluasi terus-menerus, serta kolaborasi lintas sektor merupakan kunci sukses dalam membangun kesiapan wirausaha generasi mendatang. Program-program kewirausahaan yang efektif tidak hanya meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap kewirausahaan, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan esensial seperti manajemen, kepemimpinan, dan inovasi. Evaluasi terhadap program-program ini penting untuk memastikan bahwa mereka tetap relevan dan adaptif terhadap perubahan kondisi pasar dan teknologi.

Kolaborasi antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan industri memberikan dukungan yang dibutuhkan dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendorong inovasi dan pengembangan ide bisnis. Dengan demikian, pengembangan program pembelajaran

kewirausahaan bukan hanya tentang meningkatkan potensi individu, tetapi juga berperan penting dalam membangun ekosistem ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Pengembangan program kewirausahaan untuk generasi muda merupakan investasi dalam masa depan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan terus mengembangkan dan memperbaiki pendekatan-pendekatan yang ada, kita dapat memastikan bahwa generasi mendatang siap menghadapi tantangan global dan mampu menciptakan nilai tambah bagi masyarakat secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, S. D., Huzaimah, R. (2022). Pentingnya memberikan pendidikan kewirausahaan pada generasi muda. *Al-Amal: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 2(II), 11-24. www.ejournal.an-nadwah.ac.id.